

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan mengenai Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Painan

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, gambaran kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMAN 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan apabila dilakukan penjumlahan skor, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional peserta didik tergolong dalam kalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket yang diperoleh *mean* sebesar 234,04, dan berkisar pada interval 232 – 246.

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 SMAN 2 Painan

a. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y1) KI. 3 Aspek Kompetensi Pengetahuan

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, gambaran hasil belajar peserta didik kelas XI khususnya pada aspek pengetahuannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester genap tahun ajaran

2017/2018 SMAN 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan apabila dilakukan penjumlahan skor, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI khususnya pada aspek pengetahuannya tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik khususnya pada aspek pengetahuan yang diperoleh *mean* sebesar 90,58, dan berkisar pada interval 90-92.

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Y2) KI. 4 Aspek Kompetensi Keterampilan

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, gambaran hasil belajar peserta didik kelas XI khususnya pada aspek keterampilan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester genap tahun ajaran 2017/2018 SMAN 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan apabila dilakukan penjumlahan skor, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI khususnya pada aspek keterampilan tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik khususnya pada aspek keterampilan yang diperoleh *mean* sebesar 91,13 dan berkisar pada interval 91-93.

3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan data penelitian ini diperoleh hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMAN 2 Painan, kabupaten Pesisir Selatan. Diperoleh r hitung 0,405 untuk korelasi pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam aspek kompetensi pengetahuan dan r hitung 0,329 untuk korelasi pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam aspek kompetensi keterampilan. Adapun jika dibandingkan dengan r tabel pada tingkat taraf signifikansi 5% yaitu 0,235, sementara pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,306. Karena r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam aspek kompetensi pengetahuan (r_t 0,405), maupun pada aspek kompetensi keterampilan (r_t 0,329), maka terdapat hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 2 Painan, Kab. Pesisir Selatan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik. Amarah, rasa tenang, rasa bahagia, rasa sedih, kecewa, sulit menyesuaikan diri, sensitif, dan sebagainya dapat menjadi salah satu faktor dari berhasil tidaknya peserta didik baik dalam pergaulan maupun dalam lingkungan belajar. Untuk itu, hendaklah peserta didik dapat belajar mengelola emosi, agar emosi tidak dapat mempengaruhi, sehingga akan berdampak sekali terhadap kehidupan sehari-hari, terutama dilingkungan

sekolah yaitu hasil belajar. Kepada peserta didik hendaklah mampu mencapai kecerdasan emosional sesuai dengan perkembangannya, agar mampu meraih hasil belajar yang baik dan maksimal.

2. Bagi Pendidik. Pendidik pada hakikatnya adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Termasuk dalam hal ini adalah bagaimana agar guru dapat mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) disamping kecerdasan intelektual (IQ) nya, agar hal ini dapat membantu peserta didik dalam keberhasilannya, baik dilingkungan sekolah, maupun lingkungan keluarga.
3. Bagi Kepala Sekolah. Hendaklah juga memperhatikan dan mendukung perkembangan kecerdasan emosional peserta didik, disamping kecerdasan intelektual peserta didik. Walau bagaimanapun juga kecerdasan emosional memiliki peranan penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan sebagai hasil salah satunya dapat kita lihat dalam pergaulan, sikap, dan hasil belajar peserta didik itu sendiri.
4. Bagi Penulis Selanjutnya. Skripsi tentang kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMAN 2 Painan ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab, tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya sebagai akibat keterbatasan pengetahuan dan ketajaman analisis penulis, waktu, sumber rujukan, dan metode yang digunakan. Oleh karena keterbatasan penulis

dalam penelitian ini hanya dapat membuktikan dan menggambarkan 3 batasan dalam penelitian ini. Maka, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mengungkapkan hal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.



UIN IMAM BONJOL
PADANG